

Lampiran 03

Korpus Data

No	Kode Data.	Tuturan Ekspresif	Arti	Situasi	Durasi/Waktu
1.	Ekspresif marah 1.	Tamaki :俺だって夢が見たいんだよ！	Aku sendiri juga ingin punya mimpi!	Tuturan tersebut terjadi pagi hari dirumah Tamaki. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tamaki dan ayahnya (Yasushi Tamaki). Ayah Tamaki menegur Tamaki yang setiap paginya ia tidak melakukan pekerjaannya sebagai petani di pertanian buah <i>ume</i> milik keluarganya. Saat Tamaki ditegur oleh ayahnya, ia marah dan mengatakan bahwa ia bosan dengan kehidupannya sehari-hari sebagai petani buah <i>ume</i> yang menurutnya tidak menarik sama sekali bagi Tamaki. Tamaki hanya ingin mewujudkan impiannya seperti teman lama SMA Tamaki yang sudah bekerja di perusahaan elektronik di Tokyo Jepang. Tujuan dari tuturan tersebut adalah sebagai ungkapan kemarahan Tamaki terhadap keputusan ayahnya yang menjadikan Tamaki menjadi penerus dikeluarganya sebagai petani buah <i>ume</i> dipertanian milik keluarga Tamaki.	39:10 - 39:20.
2.	Ekspresif marah 2.	Tamaki :無視すんなよ！	Jangan abaikan aku!	Tuturan tersebut terjadi sore hari di dekat pesisir pantai. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tamaki dengan Maruyama. Tamaki menanyakan mengapa Maruyama berbohong dengan neneknya mengenai	01:00 :2 - 01:01:28

				bahwa ia senang dengan kehidupan di sekolahnya, dan Tamaki bermaksud memberitahukan Maruyama bahwa ekspresi wajahnya tersebut menggambarkan bahwa Maruyama sangat tidak menyukai kehidupan sekolahnya bahkan Tamaki sudah lebih dulu mengetahuinya. Setelah diberitahu oleh Tamaki, Maruyama pergi dan mengabaikan Tamaki dengan begitu saja, lantas Tamaki marah dan membentaki Maruyama.	
3.	Ekspresif menyalahkan 1.	Tamaki : 大丈夫じゃないよ？ なんで 仕事なんて頼んだ？ダメなんだよ 入院されちゃうと、試合にだって出れないし、甚次郎さんは 仲間なんだよ、 <u>そうやって いつも</u> <u>いつも 親父は俺が</u> <u>やろうとすることじ</u> <u>やまするんな。</u>	Baik-baik saja gimana? kenapa menyuruhnya bekerja? Bakalan gawat kalo masuk rumah sakit. Sekarang ia takkan bisa ikut lomba. Jinjiro-san itu teman andalan kami. Ayah selalu menghalangi apapun yang kuperbuat.	Tuturan tersebut terjadi pada siang hari di rumah sakit. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tamaki dan ayahnya yaitu Yasushi Tamaki. Berawal dari teman Tamaki (Jinjiro) yang ikut membantu kerja di pertanian buah ume milik ayah tamaki yang mengalami kecelakaan kerja dan masuk rumah sakit. Tamaki menanyakan ke pada ayahnya mengapa ia menyuruh Jinjiro ikut kerja dan membuat ia sakit. Lalu Tamaki menyalahkan Ayahnya karena membuat Jinjiro sampai masuk rumah sakit. Bukan hanya itu Tamaki juga menyalahkan ayahnya yang apapun Tamaki lakukan selalu dihalangi oleh ayahnya sendiri. Tujuan dari tuturan tersebut adalah sebagai ungkapan menyalahkan yang dilakukan Tamaki kepada Ayahnya yang buat Teman Tamaki yaitu Jinjiro sampai sakit.	54:39 - 55:05
4.	Ekspresif menyalahkan	Kaiji : 林 おい お前 何 逃げてんだよ！	Kaiji : hayashi oi kenapa kau melarikan diri!	Tuturan tersebut terjadi pagi hari di sekolah SMA Haruyama Barat. Percakapan tersebut dilakukan oleh Kaiji dan Hayashi. Setelah mengikuti perlombaan	33:06 - 33:25

	2.	Hayashi :ちくっそ! 情けないじゃないで すか! 私先生でしょ!	Hayashi : Sial! Aku ini senedihkan sekali ! padahal aku ini pelatih kalian!	puisi. Kaiji menyalahkan dan bertanya Hayashi yang kabur pada saat perlombaan masih berlangsung dan hingga membuat timnya kalah dengan perwakilan SMA Haruyama barat, lalu Hayashi menyalahkan dirinya sendiri yang sebagai sensei dalam timnya tidak bisa menjadi sensei yang baik, dan malah meninggalkan timnya ditengah perlombaan berlangsung.	
5.	Ekspresif mengeluh 1.	Tamaki : 何だよ 僕?	Kenapa harus aku?	Tuturan tersebut terjadi pada saat malam hari di jalan perkotaan. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tamaki dan teman lama SMAnya yaitu Oyamada. Bermula pulang sehabis minum di sebuah kedai minuman, ditengah jalan Oyamada yang sedang mabuk tiba-tiba menggoda gadis SMA ditengah jalan yang dimana gadis tersebut adalah Maruyama cucu dari Jinjiro teman setim Tamaki perlombaan puisi nantinya. Saat Tamaki menghentikan Oyamada, repleks Maruyama memukul dan malah mengenai Tamaki yang ada dibelakang Oyamada, lantas disitu Tamaki mengeluh kepada Oyamada dan mengapa tidak dia yang dipukulnya karena Oyamada lah yang berniat Ingin Menggoda Maruyama.	06:35 - 06:40
6.	Ekspresif	Tamaki :ごめんなさ	Aku minta maaf!	Tuturan tersebut terjadi pada saat siang hari di rumah	55:19 - 55:30

	meminta maaf 1.	い!		sakit. percakapan dilakukkann oleh Tamaki dengan Jinjiro. Bermula saat Jinjiro mengalami kecelakaan kerja di pertanian milik keluarga Tamaki dan dibawa ke rumah sakit oleh ayah Tamaki sendiri. Tamaki minta maaf dengan melakukan ojigi kepada Jinjiro atas kesalahan ayahnya yang menyuruh Jinjiro ikut kerja membantu ayahnya. Jinjiro memberitahukan Tamaki bahwa itu bukan salah ayahnya melainkan Jinjiro sendiri yang ingin membantu ayahnya bekerja.	
7.	Ekspresif meminta maaf 2.	Hayashi : そうですね、甚次郎さん 試合には間に合いそうにないですか Tamaki : <u>ごめんなさい 俺のせいで</u>	Hayashi : Jadi begitu ya, Jinjirosan tidak akan bisa ikut lomba berikutnya?. Tamaki : ini memang salahku, aku minta maaf.	Tuturan tersebut terjadi pada saat malam hari di di ruangan kelas latihan puisi milik Hayashi. Percakapan tersebut dilakukan oleh Hayashi dengan Tamaki. Tamaki memberitahukan keadaan Jinjiro yang sedang dirawat di rumah sakit kepada Hayashi, Chieko, dan Kaiji. Tamaki juga meminta maaf karena telah membuat yang lainnya semakin sulit ikut perlombaan puisi berikutnya, karena kehilangan satu orang di timnya.	55:50 - 56:07
8.	Ekspresif meminta maaf 3.	Maruyama : ごめんなさい	Aku minta maaf.	Tuturan tersebut terjadi pada saat sore hari di pesisir pantai. Percakapan tersebut dilakukan oleh Maruyama dengan Tamaki. Bermula Tamaki marah saat Maruyama mengabaikan Tamaki bertanya mengapa Maruyama tidak pernah jujur dengan neneknya, lalu Maruyama memukul Tamaki hingga jatuh pingsan. Saat Tamaki sadar Maruyama langsung meminta maaf kepada Tamaki.	01:02:19 - 01:02:21
9.	Ekspresif meminta	Tamaki : 今年で二十二だよ、俺も決めた	Tamaki : tahun ini aku sudah 22 tahun	Tuturan terjadi siang hari didalam mobil saat menuju tempat perlombaan puisi berikutnya. Bermula	01:09:13 - 01:09:50

	maaf 4.	だよ Yasushi Tamaki :好きなのか? Tamaki : ううん Yasushi Tamaki : そうか、いい 人生だな、 <u>ごめん</u>	loh, aku sudah menentukannya. Yasushi Tamaki : apakah kau menyukai puisi? Tamaki : Iya. Yasushi Tamaki : begitu ya, kehidupan yang bagus, maafkan ayah	Tamaki dan ayahnya sedang perjalanan, ditengah perjalanan, ayah Tamaki tiba-tiba memberhentikan mobilnya. Tamaki meberitahukan ayahnya bahwa ia sudah memutuskan untuk kedepanya apakah ia memilih menjadi seorang penulis novel sekaligus membuat puisi atau meneruskan usaha pertanian buah <i>ume</i> milik keluarganya. Ayah Tamaki bertanya apakah Tamaki senang dengan pilihannya, lalu Tamaki menjawabnya. Ayah Tamaki lalu meminta maaf bahwa selama ini ia terlalu menekankan Tamaki untuk menjadi penerus selanjutnya yang mengurus pertanian ume milik keluarga Tamaki.	
10.	Ekspresif terima kasih 1.	Tsune :年寄りと仲よくしてくれて <u>あり</u> <u>がとう</u> Tamaki :いや ほんでもないです	Tsune : Terima kasih sudah mau berteman dengan lansia seperti kami. Tamaki : ah, tidak keberatan buat saya.	Tuturan tersebut Terjadi pada saat pagi hari di rumah Jinjiro. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tsune yang merupakan istri dari Jinjiro dengan Tamaki. Tsune terkesan melihat Tamaki, bahwa seorang anak muda sepertinya yang dimana jarang mau berteman atau bergaul dengan orang sudah lansia seperti suaminya yaitu Jinjiro. Lalu Tsune menyampaikan rasa terimakasihnya kepada Tamaki yang telah menjadi teman baik untuk Jinjiro suaminya sendiri.	46:33 – 46:38
11.	Ekspresif terima kasih 2.	今日のご足労 <u>あり</u> <u>がとう</u> <u>ございます</u> Hayashi : いえ ほんでもございません	Terima kasih sudah mau datang ikut perlombaan hari ini Hayashi : tidak	Tuturan tersebut terjadi pada saat pagi hari di sekolah SMA Haruyama barat. Percakapan tersebut dilakukan oleh Hayashi dengan guru dari SMA Haruyama Barat. Guru tersebut mengucapkan terima kasih kepada Hayashi dan yang lain yang mau datang	12:13 - 12:45

			malah kami senang ikut juga.	dan ikut berpartisipasi dalam perlombaan puisi di SMA Haruyama Barat.	
12.	Ekspresif mengejek 1.	<p>Kento :お前もささっきの女に連れてこられたの？</p> <p>Tamaki :いやです</p> <p>Kento : <u>ひっかかり</u> <u>そんな顔と髪形して</u> <u>るもんね</u></p>	<p>Kento : Apakah kau juga dipaksa masuk oleh cewek yang tadi kan?</p> <p>Tamaki : enggak.</p> <p>Kento : kau itu tipe orang yang gampang banget suka sama cewek.</p>	Tuturan tersebut terjadi pada saat pagi hari di ruang kelas milik Hayashi. Percakapan tersebut dilakukan oleh pria yang tidak dikenal oleh Tamaki yang bernama Kento dengan Tamaki. Berawal ketidak sengajaan Tamaki mengikuti seminar kelas mengenai pertandingan puisi, Tamaki bertemu dengan Kento. Kento menanyakan kepada Tamaki Kenapa ia bisa ikut ke kelas seminar tersebut, dan kento menyimpulkan kalo Tamaki dipaksa oleh Perempuan cantik yang ia tidak kenal untuk mengikut seminar tersebut. Lalu Kento Mengejek Tamaki Bahwa Tamaki orang yang tipe mudah dirayu dan suka oleh perempuan cantik yang ia tidak kenal sama sekali. .	12:13 - 12:45
13.	Ekspresif mengejek 2.	<p>Jinjiro :ポエマーズってのはチーム名前ですか？</p> <p>Hayashi : はい、若いことやるんで考えました</p> <p>Kaiji : <u>おい すっげ</u> <u>えダセえぞ</u></p>	<p>Jinjiro : Pembaca puisi itu nama tim kita?</p> <p>Hayashi : iya agar anak-anak muda berpikir terpana melihat kita</p> <p>Kaiji : oi, namanya terlalu norak loh</p>	Tuturan tersebut terjadi pada saat pagi hari di SMA Haruyama Barat. Percakapan tersebut dilakukan oleh Jinjiro, Hayashi dan Kaiji. Bermula Tamaki dan yang lainnya sedang mengikut lomba Puisi pertama kalinya di SMA Haruyama Barat. Jinjiro menanyakan nama panggilan tim puisi mereka kepada Hayashi. Hayashi menjawab ia sudah menentukan nama tim lomba puisinya agar lawannya anak muda perwakilan SMA Haruyama barat jadi terkesan dan terpana melihat Hayashi dan lainnya, lalu Kaiji menghina pernyataan Hayashi bahwa nama tersebut sangat norak didengar oleh lawan tim.	26:46 - 26:53
14.	Ekspresif	Yasuda :困っている	Aku sedang ada	Tuturan tersebut terjadi pada saat pagi hari di gedung	11:23 - 11:29

	permohonan 1.	です 助けて欲しいんです	masalah, aku ingin kau menolongku	sebuah ruang seminar. Bermula saat Tamaki sedang melihat pengumuman pemenang penulis karya novel di salah satu papan madding gedung seminar, ia berjumpa dengan seorang perempuan yang tidak ia kenal bernama Yasuda. Yasuda memperhatikan Tamaki yang seorang diri di tempat tersebut. Lalu yasuda meminta permohonan kepada Tamaki dan sekaligus menanyakan apakah Tamaki mau membantu Yasuda yang sedang dalam masalah dengan mengikuti seminar perlombaan puisi.	
15.	Ekspresif permohonan 2.	Tamaki :お願いある	Aku punya permohonan.	Tuturan tersebut terjadi pada sore hari di dekat pesisir pantai. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tamaki dengan Maruyama. Bermula teman tim lomba puisi Tamaki yaitu Jinjiro masuk rumah sakit dan tidak bisa mengikuti lomba puisi berikutnya, Tamaki meminta permohonan kepada Maruyama untuk menggantikan kakeknya yaitu Jinjirosan di perlombaan Puisi berikutnya. Kebetulan Maruyama adalah salah satu siswi di SMA Haruyama Barat yang disana tempatnya diselenggarakan lomba puisi berikutnya.	01:02:20 - 01:02:22
16.	Ekspresif permohonan 3.	Tsune : うちの孫の杏です、杏ちゃんは無口で無愛しに見えるけどゆるしてあげてね	Tsune : Dia Cucu kami an. An chan jarang tersenyum dan tidak terlalu banyak bicara, saya harap jangan dijauhi dia ya.	Tuturan tersebut terjadi pada saat siang hari di rumah Jinjiro. Percakapan tersebut dilakukan oleh Tsune dengan Tamaki. Tamaki mengunjungi Tsune untuk memberitahukan keadaan Jinjiro yang sedang dirawat dirumah sakit. Tsune memperkenalkan cucunya Maruyama yang anaknya sedikit pendiam dan memohon kepada Tamaki untuk tidak menjauhi atau	57:22 - 57:31

		Tamaki : いえいえ 大丈夫です	Tamaki : tidak, tenang saja.	memusuhi Maruyama.	
17.	Ekspresif permohonan 4.	Jinjiro : 私から 働きたいって お願いしたんです、だから <u>お父さん 責めないで ください</u>	Saya yang meminta untuk ingin bekerja, jadi tolong jangan menyalahkan ayamu	Tuturan tersebut terjadi di rumah sakit pada saat sore hari. Percakapan tersebut dilakukan oleh Jinjiro dengan Tamaki. Tamaki meminta maaf atas kesalahan ayahnya yang membuat Jinjiro sakit. Lalu Tanjiro memohon kepada Tamaki untuk tidak menyalahkan ayahnya karena Jinjiro yang ingin membantu ayahnya bekerja.	55:36 – 55:42
18.	Ekspresif memuji 1.	Chieko : さすが 玉置くん、頼りになるな 玉置くん	Tamaki kun memang hebat, aku tau kau pasti bisa Tamaki kun.	Tuturan tersebut terjadi pada saat sore hari di ruang kelas milik Hayashi. Bermula saat Tamaki sudah menemukan orang yang akan menggantikan Jinjiro di perlombaan puisi berikutnya. Tamaki memberitahukan Hayashi dan lainnya bahwa ia mengajak cucu Jinjiro untuk menggantikan kakeknya di perlombaan puisi, kemudian Chieko memuji Tamaki yang sudah menyelesaikan masalah timnya yang kekurangan orang untuk perlombaan nantinya.	01:02:52 - 01:02:55
19.	Ekspresif memuji 2.	Kazutoshi : お母さん, これ あったよ Ibu kazutoshi : かずちゃん <u>すごい</u> じゃね	Kazutoshi : ibu, ini ada loh. Ibu kazutoshi : kazu chan memang hebat	Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari di gedung luar ruangan seminar. Percakapan tersebut dilakukan seorang ibu dengan anaknya bernama Kazutoshi. Kazutoshi seorang anak yang memenangi penghargaan dalam menulis sebuah novel dan memberitahukan ibunya bahwa ia berhasil memenangkan perlombaan dipapan pengumuman. Melihat Kazutoshi berhasil, ibu Kazutoshi memberikan pujian terhadap anaknya.	10:38 - 10:47

20.	Ekspresif memuji 3.	<p>Hayashi : どうした? やっぱりお前 ダサいですかね?</p> <p>Kaiji : <u>いいじゃねえか</u> ダセえくても</p>	<p>Hayashi : bagaimana? Sudah kuduga kau tidak menyukainya ya?</p> <p>Kaiji : saking noraknya sampai terlihat bagus loh</p>	<p>Tuturan tersebut terjadi pada pagi hari saat mengikuti perlombaan puisi di sekolah Haruyama. Percakapan tersebut dilakukan oleh Hayashi dengan Kaiji. Hayashi menanyakan pendapat Kaiji tentang nama tim yang direvisi oleh Hayashi yang sebelumnya dianggap norak oleh Kaiji. Kaiji memuji Hayashi yang sudah merevisi nama.</p>	01:11:01 - 01:11:10
21.	Ekspresif meminta selamat 1.	<p>Oyamada : ご無沙汰しています</p> <p>Yasashi Tamaki : おさしぶり 元気?</p> <p>Oyamada : はい、就職きまって こっち帰って きました</p> <p>Yasashi Tamaki : <u>おめでとう</u></p>	<p>Yasashi Tamaki: lama tak jumpa, kau sehat?</p> <p>Oyamada : iya, saya akan kembali saat sudah mulai kerja.</p> <p>Yasashi Tamaki : selamat</p>	<p>Tuturan tersebut terjadi dirumah Tamaki pada malam hari. Percakapan tersebut dilakukan oleh Oyamada yang seorang teman sma lama Tamaki dengan ayah Tamaki yaitu Yasushi Tamaki. Oyamada datang untuk mengunjungi rumah tamaki yang disana dijumpai oleh Tamaki dan ayahnya. Saat Oyamada mengucapkan salam, ayah Tamaki menanyakan kabar dari Oyamada, dan Oyamada mengatakan bahwa ia sudah mendapatkan pekerjaan didunia IT elektro di Tokyo, kemudian ayah Tamaki mengucapkan selamat kepada Oyamada yang merupakan teman lama anaknya yaitu Tamaki. Maksud dan tujuan dari tuturan tersebut adalah sebagai ungkapan selamat terhadap Oyamada yang sudah mendapatkan pekerjaan.</p>	03:55 - 04:00

Lampiran 01

BIODATA PENULIS



Komang Adi Saputra lahir di Singaraja pada 1 November 1997. Penulis lahir dari pasangan suami istri bapak Wayan Beker dan Ibu Made Rucita. Penulis berkebangsaan Indonesia dan beragama Hindu. Kini penulis tinggal di Desa Pakisan Dusun Samburni, Kecamatan Kubutambahan, Kabupaten Buleleng, Provinsi Bali.

Penulis menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 5 Kampung Baru dan lulus pada tahun 2010, kemudian melanjutkan pendidikan menengah pertama di SMP Negeri 3 Singaraja dan lulus pada tahun 2013. Pada tahun 2016, penulis lulus dari SMK Negeri 3 Singaraja dan melanjutkan ke S1 Jurusan Bahasa Asing, Program Studi Bahasa Jepang di Universitas pendidikan Ganesha. Pada semester ganjil tahun 2021 penulis telah menyelesaikan skripsi yang berjudul “Tindak Tutur Ekspresif Pada Film *Poetry Angel* karya Izuka Toshimitsu”.